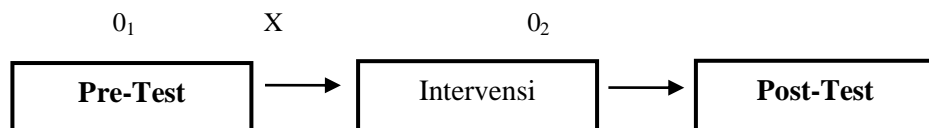


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

McMcillan dan Lapau (2013) menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana dan stuktur yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris atau fakta dalam menjawab pertanyaan penelitian (Lapau, 2013). Penelitian ini menggunakan metode *Pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. *Posttest* dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan dengan hari yang sama. Jika *posttest* dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan adanya bias informasi. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest* (Dharma, 2011). Bentuk rancangan metode ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Pre experimental with one group Pre-test and post-test design*

Keterangan :

- O_1 : Mengukur gambaran pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi sebelum diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan.
- X : Memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan reproduksi kepada responden O_1

0₂ : Mengukur kembali gambaran pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi setelah diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau dan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasangan calon pengantin yang telah mendaftar di kantor KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau pada bulan November 2020. Jumlah responden sebanyak 20 orang. Semua responden adalah pasangan calon pengantin yang sudah mendaftar di kantor KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I pada bulan November. Penelitian dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* ialah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Sampel pada penelitian ini ialah semua calon pengantin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah terdaftar di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I pada bulan November.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasangan Usia Subur (PUS) berusia > 17 tahun dan < 35 tahun yang telah terdaftar di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau pada bulan November
- b. Bersedia menjadi responden untuk diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan reproduksi
- c. Belum pernah menikah sebelumnya
- d. Belum pernah hamil dan melahirkan sebelumnya

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mengalami gangguan pendengaran
- b. Mengalami keterbatasan dalam membaca dan menulis

Berdasarkan data yang diperoleh dari KUA dan sesuai dengan kriteria penelitian didapatkan jumlah responden sebanyak 20 responden pada kelompok intervensi (calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pengertian / definisi dari setiap variabel secara operasional yang berdasarkan pada ciri-ciri yang diperoleh untuk penelitian, sehingga peneliti mampu untuk melaksanakan pengamatan ataupun pengukuran secara tepat sesuai dengan definisi operasional terhadap sesuatu objek ataupun fenomena penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Pengetahuan Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang kesehatan reproduksi yang terkait tentang persiapan fisik pranikah, suntik tetanus, organ intim, pencegahan KEK, penyakit ibu yang membayakan kehamilan, dan tanda-tanda kehamilan dan tanda bahaya kehamilan.	Jumlah skor dari seluruh jawaban benar pertanyaan. Diukur dengan mengajukan pertanyaan tertutup. Jika total skor 75-95 pengetahuan baik. Jika total skor 60-70 pengetahuan kurang.	Interval

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan atau Pengambilan Data

Teknik pengumpulan atau pengambilan data adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti agar dapat mengumpulkan data untuk mendukung penelitian (Hidayat, 2017). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur dibawah ini, yaitu :

- a. Peneliti melakukan pengajuan untuk membuat surat izin dan mencari data penelitian di bagian persuratan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan untuk KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau pada tanggal 11 Oktober 2020.
- b. Peneliti menemui pihak KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau, melakukan wawancara kepada pihak KUA tentang penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin dan meminta izin penelitian.

- c. Peneliti mendapat surat balasan dari pihak KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I bahwa telah di izinkan melakukan penelitian skripsi di kantor KUA Kecamatan Lubukliggau Selatan I.
- d. Peneliti menemui pihak KUA untuk mengatur jadwal melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi pada Calon pengantin.
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan pada pihak KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I.
- f. Meminta dan merekap data calon pengantin yang telah terdaftar di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I pada bulan November.
- g. Melakukan *inromed consent* kepada 20 responden dengan memberikan informasi terkait teknik pelaksanaan penyuluhan pendidikan kesehatan reproduksi pada calon pengantin.
- h. Melakukan pengukuran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan reproduksi pada calon pengantin dengan membagikan kuesioner.
- i. Melakukan pendidikan penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin dengan media Booklet yang dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan
- j. Melakukan pengukuran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin sesudah (*posttest*) diberikan penyuluhan

pendidikan kesehatan reproduksi pada calon pengantin dengan membagikan kuesioner.

- k. Peneliti melakukan terminasi kepada responden dan berterimakasih atas kesediaannya telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Pada penelitian menggunakan instrumen kuesioner dengan 20 pertanyaan, 20 responden dan menggunakan media booklet dengan metode ceramah, tanya jawab. Booklet yang digunakan ada booklet atau lembar balik kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin dari Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.

Instrumen kuesioner dilakukan uji validitas, kuesioner tentang pertanyaan mengenai pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dengan uji validitas r hitung 0,444 dan uji reliabilitas *crombach's Alpha* sebesar 0,932.

a. Uji Validitas

Suatu variabel dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan, teknik korelasi yang digunakan korelasi

Pearson Product Moment (Hastono, 2006). Kuisoner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,444) (Sugiyono, 2011). Instrumen pengetahuan diuji oleh peneliti dengan membagikan kuisoner di KUA Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau. Pada uji validitas didapatkan r hitung 0,444. Setelah membandingkan r tabel dan r hitung didapatkan bahwa semua pertanyaan (20 pertanyaan) valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih alat ukurannya, pertanyaan dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hastono, 2006). Uji realibilitas dilakukan dengan rumus *crombach alpha* dan kuisoner dikatakan realibel jika hasil dari *crombach alpha* $\geq 0,6$ (Hastono, 2012). Instrumen pengetahuan diuji reliabilitas oleh penguji di KUA Kecamatan Lubuklinggau Barat I. Penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas *crombach's Alpha* sebesar 0,932, sehingga dari hasil tersebut dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisoner adalah valid dan reliabel.

G. Pengolahan Data

Teori (Notoatmodjo, 2010) Pengolahan data merupakan serangkaian kegiatan setelah pengumpulan informasi. Pengolahan data digunakan supaya peneliti dapat menjawab tujuan dari penelitian. Setelah pengumpulan informasi terkumpul dan semua data yang diperlukan telah didapatkan, kemudian dilanjutkan untuk melakukan pengolahan data supaya informasi yang dikumpulkan mempunyai ciri yang jelas dan tepat. Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada di kuisioner sudah : 1. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya 2. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca 3. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan 4. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawaban konsisten.

Pada penelitian ini melakukan pengecekan kembali apakah semua kuisioner yang diisi oleh responden mulai dari persetujuan responden, data demografi, kuisioner efikasi diri sudah lengkap dan memastikan jawaban yang dituliskan responden tertulis dengan baik dan cukup jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan interpretasi data.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu. Dalam penelitian ini data yang di *coding* berupa umur, pendidikan dan pekerjaan.

Kode	Skor	Umur
1	-	Umur Reproduksi Sehat
2	-	Umur Reproduksi Tidak Sehat
Kode	Skor	Pendidikan
1		Rendah
2	-	Menengah
3	-	Tinggi
Kode	Skor	Pekerjaan
1	-	Bekerja
2	-	Belum Bekerja

3. Scoring

Pada tahap ini, hasil penjumlahan skor responden kemudian dirubah menjadi sebuah *code* untuk mempermudah peneliti dalam membaca data. *scoring* dalam proses ini meliputi pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin.

Kode	Skor	Pengetahuan
1	75-95	Baik
2	60-70	Kurang

4. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data pada program komputer yaitu SPSS versi 20.0.

5. Tabulasi

Tahap ini peneliti memasukan semua data yang didapat ke dalam tabel agar mempermudah dalam peneliti untuk melakukan pengamatan dan penilaian. Hasil tabulasi informasi ini akan mencerminkan hasil penelitian yang telah didapat. Tabulasi dalam proses penelitian ini berupa tabel karakteristik responden (umur, pendidikan dan pekerjaan), pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan serta perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin.

H. Analisis Data

Menurut Rusdayanti (2018) analisis data merupakan usaha bekerja melalui informasi, mengorganisasikan informasi, memilah-milah informasi agar dapat memperoleh sebuah kesatuan yang dapat dikelola, disintesis atau diartikan, menelusuri dan menciptakan pola atau kata kunci, serta apa yang dipelajari sehingga dapat menentukan tema penelitian. Analisa data yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini terdiri dari :

1. Analisis Univariat

Analisis data yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti (Setiawan & Saryono, 2011).

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan

variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka atau sudah diolah menjadi presentase, ratio, prevalensi.

Analisis univariat pada penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan ciri-ciri yang diteliti pada setiap variabel. Pada penelitian ini analisis univariatnya yaitu distribusi data dan frekuensi karakteristik responden (umur, pendidikan dan pekerjaan) distribusi data dan frekuensi pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin sebelum dilakukan intervensi, distribusi data dan frekuensi pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin setelah dilakukan intervensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* antara sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan (Setiawan & Saryono, 2011). Analisis bivariat dalam proses penelitian bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji pada suatu data penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui normal/ tidaknya distribusi data pada sebuah penelitian. Karena, dalam statistik parametrik distribusi data yang normal merupakan suatu keharusan dan ketentuan

mutlak yang wajib terpenuhi. Agar dapat menguji normalitas data pada penelitian dengan jumlah responden kurang dari 30 responden dapat memakai pengujian normalitas data yaitu *Shapiro-Wilk*, dengan syarat jika nilai Signifikasi lebih dari ($> 0,05$) maka distribusi data normal (Dahlan, 2014). Dalam penelitian ini didapatkan bahwa data *PostTest* tidak berdistribusi normal maka dapat memakai *Uji Wilcoxon*.

b. *Uji Wilcoxon*

Uji Wilcoxon berfungsi untuk melihat dan membuktikan adanya perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. *Uji Wilcoxon* termasuk kedalam statistik dengan non parametrik, oleh karena itu tidak diperlukan distribusi data yang normal (Dahlan, 2014).

- 1) Hipotesis diterima, bila nilai Asymp.Sig lebih dari ($> 0,05$).
- 2) Hipotesis ditolak, bila nilai Asymp.Sig kurang dari ($< 0,05$).